



Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Hamsu Abdul Gani¹, Tri Angriawan², Haekal Febriansyah Ramadhan³, A Hardiyanti⁴

Universitas Negeri Makassar^{1,3}

STKIP YPUP Makassar²

Universitas Muhammadiyah Enrekang⁴

Email: hamsuabdulgani@yahoo.co.id

Abstrak. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran PKN. Tujuan penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan hasil belajar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Fokus penelitian adalah penerapan strategi pembelajaran kooperatif dan hasil belajar mahasiswa semester 1. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa semester 1 yang berjumlah 1 orang dosen dan 25 orang siswa, dengan rincian 20 laki-laki dan 5 perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I dosen sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan enam langkah metode STAD dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 25 orang siswa hanya 5 orang siswa yang belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata kelas mencapai 78,2 dengan ketuntasan belajar 86,6% sedangkan ketidaktuntasan 13,3%.

Kata Kunci: Kooperatif, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Di perguruan tinggi, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menjadi salah satu mata kuliah wajib. Hal ini dilatarbelakangi oleh factor eksternal dan internal sesuai dengan pendapat Juliardi (2014) yaitu: 1) Latar belakang Eksternal: yaitu karena kuatnya pengaruh globalisasi dan modernisasi dewasa ini seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kuatnya pengaruh Lembaga-lembaga internasional. 2) Latar belakang Internal: sejarah bangsa Indonesia yang dimulai sejak era penjajahan, masa penjajahan, era perebutan dan mempertahankan kemerdekaan hingga era pengisian kemerdekaan saat ini yang menimbulkan kondisi dan tuntutan yang berbeda sesuai dengan zamannya. Sementara dalam penjelasan pasal 37 ayat 1 UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa "pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air". Dari alasan di atas maka dosen

pendidikan kewarganegaran (PKN) diharapkan selain memahami orientasi dan pendekatan kurikulum, juga memahami konsep-konsep dan generalisasi yang terdapat dalam kurikulum maupun dari buku paket dan buku teks lainnya yang dianggap tepat untuk diajarkan. Mengamati pendidikan di lingkungan sekitar, akan didapatkan beberapa fenomena dan indikasi yang sangat tidak kondusif untuk mewujudkan Indonesia menjadi Negara maju dalam bidang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang sampai saat ini dalam proses belajar, kurang aktif, dosen kurang melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran dan dosen lebih banyak mendominasi.

Hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa belum mencapai standar kelulusan secara klasikal, disebabkan kurangnya penggunaan Strategi dalam pembelajaran, dosen berperan bukan sebagai fasilitator dan motivator agar menemukan sendiri sebuah kajian masalah, guru dalam memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan dan bersifat hafalan saja sehingga mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan dari dosen bukan berdasarkan pengalaman mahasiswa secara langsung di lapangan, kurang mendorong mahasiswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, tidak memberikan kesempatan merumuskan hipotesis sendiri, kurangnya percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat. Kemudian aspek yang lain yaitu sarana dan prasarana pendidikan, materi pembelajaran, serta pengawasan dari orang tua yang kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa disebabkan Strategi yang digunakan. Oleh sebab itu peneliti menawarkan solusi yang dianggap cocok dalam pembelajaran PKN yaitu menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif. Kooperatif adalah "merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. (Depdiknas, 2003: 5). Bern dan Erikson (2001: 5) mengemukakan bahwa kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Anggota kelompok terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogeny.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar PKN. Tujuan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran PKN untuk meningkatkan hasil belajar . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PKN dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk melatih berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan masalah pembelajaran PKN. Bagi dosen, sebagai bahan masukan

dalam meningkatkan hasil belajar PKN khususnya dan menambah wawasan dalam menggunakan strategi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi data dan teknik pengumpulan data, model penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data. Boleh menggunakan penomoran bertingkat bila perlu. Jangan lupa memberikan judul dan nomor gambar (di bawah gambar dan nomor terurut) serta judul dan nomor tabel (di atas tabel dengan nomor terurut).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai dan kualitas dosen maupun mahasiswa selama proses belajar berlangsung, serta mendeskripsikan nilai dan kualitas hasil belajar mahasiswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif pada mahasiswa semester II. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK), Tahapan-tahapan pelaksanaan PTK meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), refleksi (reflecting), dan perencanaan ulang. Fokus dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kerja kelompok dan menemukan Bersama teman kelompok jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di STKIP YPUP, dalam bidang pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PKN) pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Peneliti memilih Kampus tersebut sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan dalam pembelajaran PKN sebagai mana yang dialami sendiri oleh peneliti sebagai dosen di sana. yang dialami di kampus ini yaitu kampus ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, mahasiswa kurang aktif dan terampil dalam proses belajar dan adanya dukungan dari ketua prodi dan ketua STKIP YPUP dan dosen terhadap pelaksanaan penelitian ini. Prosedur penelitian tindakan kelas ini berdaur ulang yang direncanakan dua siklus tindakan, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi: Lembar observasi berisi pengamatan aktivitas mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran PKN setelah menerapkan metode kooperatif. Format yang disusun berisi butir-butir kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Lembar observasi sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan menentukan tindak lanjut pada putaran siklus berikutnya. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan dosen kepada mahasiswa untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang hasil belajar dan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah PKN. Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada setiap akhir siklus dengan tes essay. Jenis

data yang akan dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data tentang hasil belajar PKN mahasiswa semester I setelah penerapan metode kooperatif. Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di kampus yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti data dosen, jumlah mahasiswa, buku daftar hadir, buku daftar nilai. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data yang dianalisis melalui teknik kualitatif yaitu data berupa hasil pengamatan kegiatan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran. Sedangkan data dianalisis melalui teknik kuantitatif yaitu data berupa hasil belajar PKN kemudian dideskripsikan secara sistematis. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil apabila penerapan metode kooperatif dilakukan. Dari segi proses dapat dilihat dari aktivitas dosen dan mahasiswa pada proses pembelajaran. Saat aktivitas dosen dan mahasiswa sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif dengan tingkat > 80% dianggap sudah berhasil. Jika belum mencapai maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 1.1: Keberhasilan Aktivitas Mengajar Guru dan Belajar Siswa

Presentase	Kategori
86-100%	Sangat Baik
71-85%	Baik
56-70%	Cukup
41-55%	Kurang
0-40%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan selama satu siklus pada mahasiswa semester ganjil Angkatan 2023 di STKIP YPUP Makassar. Siklus I dimulai pada tanggal 15 September 2023.

Hasil penelitian yang akan dianalisis dan dibahas adalah hasil penelitian tindakan siklus 1. Hasil penelitian tindakan siklus I berupa data hasil observasi terhadap aktivitas mengajar dosen dan aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan lembar observasi serta data hasil belajar mahasiswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siklus 1. Adapun pembahasan siklus I diuraikan sebagai berikut.

Hasil penelitian tindakan siklus 1 melalui hasil pengamatan aktivitas mengajar dosen dan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung dan hasil tes belajar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran di kelas melalui strategi pembelajaran STAD

diarahkan pada mahasiswa keantusiasan mengikuti pembelajaran PKN dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas serta keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya baik di dalam kelompok maupun di depan kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut: Tahap Perencanaan Siklus 1 peneliti menelaah kurikulum/silabus mata kuliah PKN. Hasil telaah kurikulum memberikan petunjuk bahwa materi yang akan diajarkan pada siklus 1 merupakan materi lanjutan dari proses pembelajaran sebelum pelaksanaan penelitian. Materi pembelajaran yang dibawakan pada siklus 1 yaitu sistem administrasi wilayah Indonesia untuk pertemuan 1 dan wilayah laut dan darat Indonesia untuk pertemuan 2. Pelaksanaan tindakan siklus 1 pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 22 September 2023 pukul 10:30 sampai pukul 12.00. dengan materi sistem administrasi wilayah Indonesia. Sedangkan pertemuan 2 pada hari Jumat, 29 September 2023 pukul 10.30 sampai 12.00 dengan materi menghitung luas laut dan darat wilayah Indonesia. Pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai dosen pengampuh mata kuliah PKN. Proses pembelajaran pada siklus 1 dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pembelajaran tindakan siklus 1 diamati oleh dua pengamat yaitu peneliti. Adapun hasil pengamat melaporkan bahwa peneliti dalam pembelajaran tindakan siklus 1 telah melaksanakan aktivitas mengajar dosen dan aktivitas belajar mahasiswa.

Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Aktivitas mengajar dosen dan mahasiswa selama tindakan siklus 1 berpengaruh pada tes hasil belajarnya, tes hasil belajar siswa untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari jumat 6 Oktober 2023 dengan materi sistem administrasi wilayah Indonesia dan menghitung wilayah laut dan darat Indonesia. Proses pelaksanaan tes hasil belajar mahasiswa, masih ditemukan adanya kurang hati-hati dalam memilih jawaban. Hal ini terlihat saat siswa dalam menjawab soal yang diberikan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pengukuran hasil belajar siswa diklasifikasikan atas 5 kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. hasil belajar siswa pada siklus 1

Interval	kategori hasil belajar siswa	frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik	12	53,3%
71-85	Baik	8	13,3%
56-70	Cukup	3	20%
41-55	Kurang	2	13,3%
0-40	Sangat Kurang		
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, tampak bahwa dari 25 mahasiswa ada 12 orang siswa yang memiliki hasil belajar kategori sangat baik dengan persentase 53,3%, 8

orang mahasiswa dalam kategori baik dengan persentase 13,3%, 3 orang siswa dalam kategori cukup dengan persentase 20%, dan 2 orang siswa dalam kategori kurang dengan persentase 13,3%. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN di siklus I, maka diperoleh nilai rata-rata 80. Nilai rata-rata tersebut setelah dilihat pada interval 71-85 termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil belajar pada siklus 1, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-70	Tidak Tuntas	5	33,3%
71- 100	Tuntas	20	66,6%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 adalah 33,3% dalam kategori tidak tuntas dengan jumlah frekuensi 5 dan 66,6% dalam kategori tuntas dengan jumlah frekuensi 20. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran PKN secara klasikal mencapai ketuntasan 80%.

2. Pembahasan

Berdasarkan paparan data yang ditemukan sebelumnya, maka fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah aktivitas mengajar dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran PKN melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hasil observasi mengajar dosen terhadap proses pembelajaran di kelas yang telah dilakukan selama satu siklus, maka hasilnya dapat dilihat dalam perbandingan yaitu sebelum dilaksanakan tindakan, setelah siklus I

Salah satu faktor penyebab kesulitan mahasiswa belajar karena pembelajaran yang diberikan oleh dosen menurutnya kurang mengasyikkan dan tidak melibatkan mahasiswa secara langsung dalam pembelajaran. Akibat pembelajaran ini, sebagian besar mahasiswa cenderung menghafal sehingga pengetahuan yang diterima mudah dilupakan. Selain itu mahasiswa hanya dapat mengingat fakta-fakta yang sederhana.

Berdasarkan kenyataan yang telah dikemukakan tersebut, disusun rencana pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami pembelajaran PKN melalui metode STAD. Pelaksanaan metode STAD terdiri dari enam langkah pembelajaran, yaitu 1. Menyampaikan tujuan dan motivasi 2. Merumuskan masalah 3. Mengelompokkan 5. Membimbing kelompok dan 6. Memberikan penghargaan.

Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Pada tindakan siklus I, siswa belum memahami tindakan apa yang akan mereka lakukan, sehingga para siswa memberi



kesimpulan yang tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Pada setiap akhir tindakan, guru memberikan tes formatif guna mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai materi. Pada tindakan siklus I pembelajaran mengalami peningkatan. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I dosen sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan enam langkah metode STAD dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 25 orang siswa hanya 5 orang siswa yang belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata kelas mencapai 78,2 dengan ketuntasan belajar 86,6% sedangkan ketidaktuntasan 13,3%.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan strategi pembelajaran STAD, siswa menunjukkan hasil yang positif dalam mengikuti pembelajaran. Para siswa termotivasi untuk belajar sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena siswa selama pembelajaran terlibat secara aktif dalam rangka mencari dan menemukan sendiri konsep. Dengan demikian tujuan pembelajaran dalam upaya membantu mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran sudah tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada bapak rektor universitas negeri makassar atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini, terima kasih kepada bapak ketua LP2M yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. Suharjono. Supardi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen pendidikan nasional tahun 2003
- Erikson. 2001. Childhood And Society.
- Hamalik, Umar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Hartono, Rudi. 2013. Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid. Jogjakarta: Diva Press
- Jouhar, Mohammad. 2011. Implementasi Paikem. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Juliardi, Budi. 2014. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Rajawali Press
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Refika Aditama
- Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2010. Model pembelajaran. Jakarta: alfabeta